



**DPRD KOTA YOGYAKARTA**   
 **SUARA WAKIL RAKYAT**   
 JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

**DARURAT SAMPAH JANGAN LAGI TERULANG**   
 **Edukasi Masyarakat dan Teknologi Sangat Dibutuhkan**

**YOGYA (KR)** - Pengelolaan sampah masih menjadi persoalan pelik di Kota Yogya. Setiap kali muncul persoalan di TPA Piyungan, darurat sampah langsung dirasakan. Agar persoalan itu tidak terus berulang maka keberadaan teknologi yang diimbangi dengan edukasi masyarakat dalam mengelola sampah sangat dibutuhkan.

Anggota Fraksi PAN DPRD Kota Yogyakarta Affan Baskara Patria SIP, mengungkapkan di Yogya sudah tidak ada lahan untuk menimbun sampah dan selalu bergantung dengan TPA Piyungan. "Berbeda dengan kabupaten lain seperti Bantul dan Sleman. Ketika TPA Piyungan ada penutupan, wilayah di sana masih terlihat bersih. Tetapi di Yogya langsung terjadi penumpukan di TPS-TPS hingga meluber ke jalan," urainya.

Supaya tidak terus terjadi darurat sampah, Kota Yogya harus mulai mandiri dalam mengelola sampah. Berbagai upaya sebenarnya telah dilakukan Pemkot. Di antaranya mendorong tumbuhnya bank sampah hingga mendirikan TPS 3R untuk mengelola sampah yang bisa dimanfaatkan kembali. Akan tetapi produksi sampah masih mengalami peningkatan sejak tahun 2019. Saat ini sampah yang diproduksi mencapai 340 ton per hari.

Oleh karena itu teknologi berupa insinerator menjadi salah satu solusi da-

**Affan Baskara Patria SIP**  
**Fraksi PAN**



KR-Istimewa

Hampir setiap RW sudah memiliki bank sampah. Namun, hanya sekian persen yang kondisinya aktif dan konsisten. "Bank sampah yang sudah baik bisa menularkan ke wilayah lain dengan fasilitas dari pemerintah. Entah itu bentuknya studi banding atau menjadi narasumber. Intinya jangan sampai bank sampah mati suri," imbuhnya.

Perguruan tinggi, swasta ataupun LSM yang konsern mengenai sampah juga perlu dilibatkan. Terutama dalam membersamai masyarakat agar terwujud budaya yang baik. Edukasi harus diberikan terus menerus sampai masyarakat bijak dalam mengelola sampah. Terciptanya teknologi yang didukung budaya di masyarakat diharapkan mampu mendukung target Kota Yogya dalam menurunkan volume sampah hingga 30 persen pada 2025. Bahkan, bukan tidak mungkin Kota Yogya akan mampu zero sampah.

Di samping itu, penertiban terhadap pelanggaran sampah harus konsisten ditegakkan. Hal ini karena sampah di Kota Yogya tidak hanya diproduksi oleh warga melainkan juga kiriman dari luar. "Perlu ada dukungan regulasi. Seperti minimarket waralaba di beberapa daerah sudah tidak menyediakan kantong plastik. Itu bisa diterapkan di sini," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005